

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mulai dari latar belakang sampai kepada pembahasan.

Penulis memperoleh kesimpulan:

1. Pada kain songket Melayu Batubara terdapat 19 jenis bentuk motif yang diterapkan pada kain songket Melayu Batubara antara lain, motif mahligai, motif bunga tekwa, motif rantai tumpuk berobang, motif serek, motif tabur bintang, motif semut beriring, motif keris, motif pucuk rebung, motif kaluk pakis, motif siku keluang, motif tampuk manggis bersela kuntum, motif tampuk manggis, motif pucuk betikam, motif kembang sepatu, motif gigi hiu, motif bunga mawar, motif pucuk pandan, motif bunga melati dan motif itik pulang petang.
2. Warna-warna yang di terapkan pada songket Melayu Batubara ada 7 warna yaitu warna hitam, kuning, hijau, merah, merah muda, coklat dan ungu.

Warna hitam dipakai sebagai warna kebesaran hulubalang atau panglima.

Warna kuning dalam kebudayaan Melayu digunakan untuk raja-raja, bangsawan, dan keturunannya sebagai lambang kekuasaan dan sampai sekarang hanya boleh dipakai oleh keturunannya saja, sehingga warna

kuning jarang diproduksi. Warna hijau melambangkan menyeimbangkan emosi orang, menciptakan rasa tenang, kesehatan dan pengasuhan bagi semua. Warna merah memiliki makna berani, kekuatan dan kebahagiaan

sebagai lambang kerakyatan masyarakat. Warna merah muda mempunyai makna bahwa orang Melayu harus berkasih sayang antar sesama tanpa membedakan suku bangsa. Warna coklat mempunyai makna kesan hangat, nyaman dan aman, dan warna ungu melambangkan kesan spiritual, megah dan kebijaksanaan. Warna ungu pada kain songket jarang dijumpai.

3. Dalam songket Melayu Batubara ini terdapat berbagai bentuk ornamen di dalamnya setiap hiasan memiliki arti tersendiri seperti itik berbaris melambangkan kesetiaan terhadap pemimpin. Kemudian tampuk manggis dilambangkan kesehatan manusia karena kita ketahui selain memiliki rasa buah yang enak, kulit manggis sendiri di gunakan sebagai obat yang bermanfaat untuk kesehatan manusia. Bunga melati yang melambangkan keindahan kecantikan. Pucuk rebung diartikan cikal bakal dari tumbuhan atau biasa di katakan awal dari suatu kehidupan. Pucuk pandan melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.

B. Saran

1. Sebaiknya pemerintah di Kabupaten Batubara lebih bijak lagi untuk mengambil keputusan dalam melestarikan kebudayaan dengan mengadakan jam pelajaran tambahan untuk memperkenalkan kekayaan budaya sendiri yakni berupa kain songket yang kaya akan motif dan makna yang terkandung pada setiap motif sebagai pedoman hidup untuk diaplikasikan dalam kehidupan dan membentuk kepribadian yang baik dan tetap memegang amanah dan menjaga adat.

2. Pemerintah sebaiknya membuat acara pagelaran dengan memperkenalkan kain songket dan membuat seminar-seminar di sekolah dan di Universitas agar generasi tetap menjunjung tinggi dan mencintai kebudayaan mereka sendiri yakni tenun songket Melayu Batubara yang sangat indah dengan perpaduan motif-motif dan warna.
3. Para pengrajin sebaiknya lebih mengutamakan pakam-pakam (aturan) yang telah ada agar kain songket yang dibuat tidak sekedar indah saja melainkan kaya akan makna dan falsafah.
4. Masyarakat sebaiknya lebih menjaga dan melestarikan peninggalan kebudayaan dan memahami makna yang terkandung pada setiap motif yang ditenun pada kain songket. Masyarakat hendaknya tetap menerapkan ajaran-ajaran nilai leluhur dari nenek moyang mereka pada kehidupan sehari-hari dan mengajarkannya kepada anak-anak mereka dan generasi setelah mereka agar peninggalan kebudayaan yang kaya akan ajaran yang baik sebagai pedoman dan menjalani kehidupan tetap terjaga.

THE
Character Building
UNIVERSITY